

**EVALUASI PROGRAM LITERASI ANAK DI TBM (TAMAN BACA
MASYARAKAT) KAHFIS**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

BAIDHATUN AINI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

NIM: 190503092



PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR – RANIRY

BANDA ACEH

2024/2025

**EVALUASI PROGRAM LITERASI ANAK DI TBM (TAMAN BACA
MASYARAKAT) KAHFIS**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

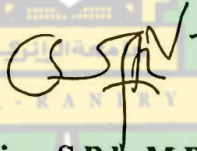
Diajukan Oleh :

BAIDHATUN AINI
NIM. 190503092

**Mahasiswa Fakultas Adab dan
Humaniora Prodi Ilmu
Perpustakaan**

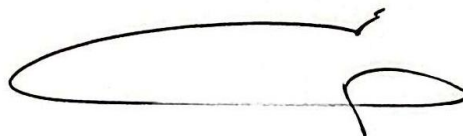
Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing Utama



Suraiya, S.Pd., M.Pd
NIP.197511022003122002

**Disetujui Oleh
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan**



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP.197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinjil Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Tugas akhir penyelesaian
program strata satu (S1) Studi
Program Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Senin, 26 Mei 2025
16 Zulkaidah 1446 H.

Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Suraiva, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Sekretaris

Ade Nufus, M.A
NIP. 199304042025052003

Penguji I

Umar Bin Abd. Aziz, M.A
NIP. 197011071999031002

Penguji II

Amawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baidhatun Aini

Nim : 190503092

Jenjang : Strata Satu (1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Program Literasi Anak di TBM (Taman Baca Masyarakat) Kahfis

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika dikemudian hari akan dituntut dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlangsung di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 14 Juni 2025



Baidhatun Aini

Nim : 190503092

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan yang terhingga termasuk nikmat sehat. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat dan pada seluruh umatnya. Syukur Alhamdulillah, dengan izin Allah SWT pembuatan skripsi dengan judul **“EVALUASI PROGRAM LITERASI ANAK DI TBM (TAMAN BACA MASYARAKAT) KAHFIS”** dapat diselesaikan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud penghargaan yang tiada terhingga kepada: tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang tiada terhingga kepada:

1. Saya berterimakasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu selaku orang tua saya, yaitu Syarifuddin dan Sulaizar yang telah bersusah payah membesarkan dan membimbing peneliti dengan limpahkan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan yang tak ternilai harganya sampai peneliti bisa menjalani kuliah hingga selesai. Semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia akhirat;
2. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada adik-adik penulis tersayang, Basyaruddin, Mutuah Fuadi, Fitri Wahyuni, dan Daini Syafira, yang telah mendukung dan

mendoakan peneliti dengan tulus, serta menjaga dan membantu kedua orang tua selama peneliti berkuliah di Banda Aceh;

3. Bapak syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan para wakil dekan beserta staffnya;
4. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Ibu Suraiya, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah sabar dan banyak meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis selama proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir;
6. Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS selaku Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu penulis hingga saat ini dapat menyelesaikan studi;
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik;
8. Seluruh staff dan karyawan civitis akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan;
9. Ibu Siti Nurhidayah, S.Pd., M.Sc, selaku pembina TBM (Taman Baca Masyarakat) Kahfis dan seluruh staf yang telah bersedia membantu, memberikan izin dan informasi kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan;
10. Sahabat sekaligus saudara yang menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga sekarang kepada Salpidawati, S.IP, sahabat terbaik dan sahabat yang dari awal perkuliahan Amaliya Ayu Kurniati, Hayatun Nufus, Lala Maulia, Fatimah Zahara,

dan teman-teman seangkatan ilmu perpustakaan leting 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran serta semangat agar bersama-sama dapat menyelesaikan studi Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Akhir kata penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.



Banda Aceh, 26 Mei 2025

Penulis,

Baidhatun Aini

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTARK	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Literasi	14
1. Pengertian Literasi	14
2. Tujuan Literasi	15
3. Manfaat Literasi.....	17
4. Jenis-jenis program literasi	19
C. Evaluasi program.....	26
1. Pengertian Evaluasi.....	26
2. Tujuan Evaluasi	27
3. Model Evaluasi CIPP.....	27
D. TBM (Taman Baca Masyarakat)	30
1. Pengertian Taman Baca Masyarakat.....	30
2. Fungsi Taman Baca Masyarakat.....	31
3. Manfaat Taman Baca Masyarakat	31
BAB III: METODE PENELITIAN.....	33
A. Metode Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu penelitian	33

C. Fokus Penelitian.....	34
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Kredibilitas Data	39
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan Penelitian.....	48
BAB V: PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

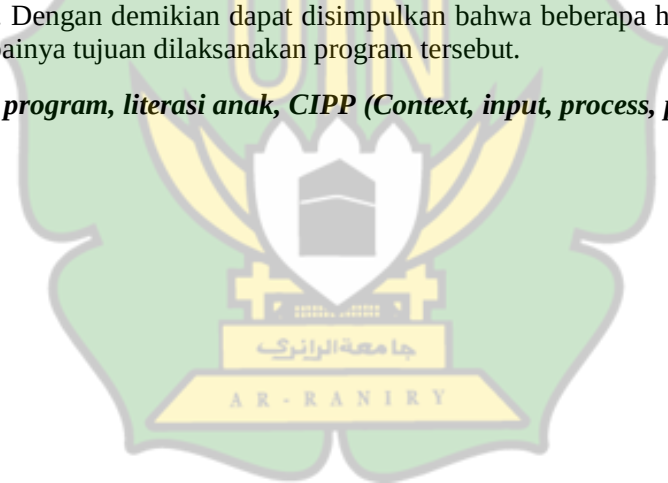
- Lampiran 1: Surat keputusan pembimbing skripsi
- Lampiran 2: Surat izin melakukan penelitian dari dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3: Wawancara dengan Pembina Taman Baca Masyarakat Kahfis
- Lampiran 4: Wawancara dengan ketua Taman Baca Masyarakat Kahfis
- Lampiran 5: Wawancara dengan mentor program public speaking
- Lampiran 6: wawancara dengan anak yang mengikuti program public speaking
- Lampiran 7: Modul ajar program public speaking
- Lampiran 8: kegiatan program public speaking
- Lampiran 9: Pedoman indikator
- Lampiran 10: Pedoman wawancara
- Lampiran 11: Daftar riwayat hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Evaluasi program literasi anak di TBM (Taman Baca Masyarakat) Kahfis”. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program literasi anak di Taman Baca Masyarakat Kahfis dalam meningkatkan kemampuan literasi anak dengan menggunakan program public speaking. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Model evaluasi yang digunakan yaitu CIPP (Context, Input, Process, Product), dalam model ini penulis membagi empat pelaksanaan program public speaking dalam empat point: (1) *Context* yang meliputi perencanaan, tujuan dan target program, (2) *input* meliputi sumber daya, sarana dan anggaran yang dibutuhkan program public speaking, (3) *process* meliputi perencanaan program, pelaksanaan program public speaking, dan kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan program, (4) *product* yang meliputi sejauh mana program berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari hasil penelitian di TBM (Taman Baca Masyarakat) Kahfis terkait program public speaking menunjukkan bahwa dari 4 komponen sebagai berikut: pada komponen *context* kegiatan program public speaking yang diadakan oleh Pembina TBM Kahfis sudah berjalan sesuai dengan tujuan. *Input*, kebutuhan sumber daya yang terdapat di TBM Kahfis masih memiliki kekurangan pada ruangan khusus program public speaking, dan kurangnya tingkat emosional pada mentor pada saat pelaksanaan program public speaking. *Process*, aktivitas pada pelaksanaan program public speaking belum tercapai secara keseluruhannya. *Product*, menunjukkan bahwa program public speaking belum sepenuhnya maksimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beberapa hal perlu perbaikan dan dilengkapi demi tercapainya tujuan dilaksanakan program tersebut.

Kata kunci: *Evaluasi program, literasi anak, CIPP (Context, input, process, product).*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kemampuan dasar manusia adalah berkomunikasi. Kemampuan manusia dalam berkomunikasi menggunakan sistem Bahasa formal membedakan kita dari makhluk lain di bumi.¹ Berbicara di depan umum bagi beberapa orang keiatan mudah. Namun bagi Sebagian lainnya,berbicara di depan umum sangatlah menakutkan. Membayangkan Ketika tataapan orang-orang mengarah pada kita tentu membuat kita merasatidak nyaman. Akhirnyayang terjadi adalah gemeteran, grogi, keringat mengerucut deras dan padaakhirnya tidak ada pendapat yang disampaikan.²

Hal ini dapat dipahami, namun hal ini mau tidak mau, suka tidak suka haruslah kita jalankan. Berbicara di depan umum sangatlah penting untuk menyampaikan gagasan, ide, pemikiran dan pendapat.

Ketika seseorang berbicara di depan umum, namun tidak jelas apa yang dibicarakan, berbelit-belit dan Nampak grogi, tentu pesan yang ingin disuarakan tidak, akan dipahami oleh audiens. Berbicara di depan sama pentingnya dengan penyampaian dalam bahasa tulisan. Berbicara di depan umum memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan penyampaian gaya bahasa tulisan. Dengan berbicara di depan umum, penyampaian gagasan, ide dan pendapat menjadi lebih baik.³

United Nations Educational, Scientific, sand Cultural Organization (UNESCO) UNESCO literasi anak merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks. Literasi anak tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk

¹ uwuh Andayani, ddk *"Teori Dalam Menguasai Keterampilan Berbicara Yang Baik"* hlm. 1

² Ibid hlm. 47.

³ Ibid hlm.47

berpikir kritis dan analitis.⁴ *National Association for the Education of Young Children (NAEYC)* Menurut NAEYC, literasi anak merupakan pemahaman tentang bahasa, membaca, menulis, dan berbicara. Literasi anak juga mencakup kemampuan untuk berpikir kritis, berkomunikasi dengan efektif, dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.⁵

Untuk bisa berkomunikasi dengan baik maka di perlukan public speaking agar pesan yang ingin di sampaikan dapat dengan mudah di fahami oleh pendengar. Menurut Mc Burney J. H dan Ernes J Wrage, public speaking merupakan komunikasi gagasan dan perasaan dengan menggunakan lambing-lambang yang terlihat dan terdengar berasal dari pembicaraan itu yang berkenaan pemikiran dan gagasan dengan menggunakan kata-kata dan isyarat. Menurut David Zarefsky dalam bukunya public speaking: *“public speaking is a continuous communication procces in which messages and signals circulate back and forth between speakers and listeners”*. Pemboicaraan di depan umum merupakan proses komunikasi yang berkesinambungan dalam pesan lambing bersikulasi yang ulang secara terus menerus antara pembicaraan dan pendengar.⁶

Kebiasaan membaca yang rendah membuat rendahnya literasi, terutama kemampuan membaca dikalangan anak-anak atau jenjang pendidikan. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi fenomena tersebut seperti mengaju pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat 4, yang menyatakan bahwa pendidikan, instrumen penunjang pemberantasan buta aksara melalui pendidikan non formal (PNF) dengan fokus pada program budaya

⁴ . Unesco. (2018). Global Alliance to Monitor Learning. Retrieved from <https://gem-report-2017.unesco.org/en/glossary/global-alliance-to-monitor-learning/>

⁵ . National Association for the Education of Young Children. (2020). Position Statement: Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth through Age 8. Retrieved from <https://www.naeyc.org/our-work/position-statements/dap>

⁶ Umi Faizah dkk, workshop public speaking bagi anak usia dini di desa susuk kecamatan ngombol kabupaten purwokerto, vol 4, no 1, 2020.

kegemaran membaca serta pembinaan perpustakaan seperti Taman Baca Masyarakat (TBM).⁷

Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan literasi masyarakat Indonesia. TBM merupakan suatu tempat yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sebagai tempat penyelenggaraan program pembinaan kemampuan membaca dan belajar masyarakat.⁸ Lebih lanjut TBM sebagai suatu bentuk lembaga pendidikan yang mampu menyediakan berbagai bentuk bahan belajar yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri.⁹ Dengan demikian, TBM menjadi wahana atau tempat belajar yang membantu masyarakat dalam meningkatkan minat belajar.

TBM hadir sebagai tempat baca dengan suasana yang sederhana dan terbuka bagi siapa saja yang ingin memanfaatkannya. Hal tersebut juga tidak lepas dari peranan pemerintah sesuai dengan UU No. 43 Tahun 2007 Bab XIII Pasal 49 Tentang pembudayaan kegemaran membaca, dimana pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman baca masyarakat dan rumah baca untuk menunjang perbudayaan kegemaran membaca.¹⁰ Dengan itu, TBM sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan budaya literasi atau gemar membaca.

TBM di Desa Meunasah Papeun merupakan salah satu wujud dari pembudayaan kegemaran membaca dan meningkatkan kemampuan literasi anak yang ada di Desa Meunasah Papeun sebagai salah satu pusat pendidikan yang memberikan wawasan, pengetahuan serta mengajak anak gemar membaca melalui sumber bacaan yang disediakan. TBM di Desa Meunasah Papeun sama halnya seperti perpustakaan

⁷. UU RI, No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional

⁸ Ayu Nur Adida Septina, Strategi Taman Baca Masyarakat, (TBM) Karya Mulya Dalam Meningkatkan minat baca di mata merah sematang borang Palembang, Skripsi UIN Raden Fatah, Palembang, 2021, hal 51

⁹ Anggraeni Rahmasari, Dkk, Pengembangan kualitas SDM Perdesaan, Proseding temu nasional Balitbang, 2019, hal 204,

¹⁰ UU No. 43 Tahun 2007 Bab XIII Pasal 49 Tentang pembudayaan kegemaran membaca

pada umumnya, memiliki ruangan dan fasilitas seperti pada umumnya dan memiliki program-program yang mendukung pembelajaran.

Mengembangkan keterampilan literasi mencakup berbagai aspek seperti membaca, menulis, partisipasi, dan penilaian. Belajar dan menulis merupakan keterampilan penting untuk mengembangkan literasi karena keterampilan tersebut membantu anak memahami informasi dan mengekspresikan ide mereka dalam bentuk tulisan. Beberapa strategi dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan literasi di TBM, termasuk membangun lingkungan literasi fisik, mempromosikan model komunikasi dan interaksi sosial yang efektif, dan mengubah lingkungan TBM menjadi lingkungan literasi.¹¹ Program literasi perlu dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis anak dan berbicara pada anak. Dengan mengevaluasi program, kita dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hal ini bisa berupa metode pengajaran, materi pembelajaran, atau alat evaluasi yang digunakan.

Evaluasi merupakan proses krusial (penting) yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu program dan merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan evaluasi. Evaluasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti evaluasi Pendidikan, evaluasi program atau sistem evaluasi. Tujuan utama evaluasi adalah untuk menentukan area mana yang perlu ditingkatkan dan untuk memahami seberapa baik suatu program atau kegiatan telah memenuhi tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹² Dalam konteks program, evaluasi digunakan untuk menilai keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

¹¹ Satgas GLS Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud, 2018), hal. 13.

¹² Suranto Aw, "Evaluasi Discrepancy Program Sekolah Minggu Budda Sariputra (Studi Evaluasi di Dk . Purwosari , Desa Sampetan , Kec . Gladagsari" 13, no. 2 (2023): 103–1

Pada dasarnya terdapat berbagai model evaluasi program yang dikembangkan oleh para ahli yang dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai program kegiatan yang dilaksanakan oleh berbagai pihak. Model-model tersebut di antaranya.¹³ Pertama, Goal Oriented Evaluation Model (Tyler) yaitu model yang pertama dan termasuk populer di bidang pendidikan yaitu model Tyler, model ini secara konsep menekankan adanya proses evaluasi secara langsung didasarkan atas tujuan instruksional yang telah ditetapkan bersamaan dengan persiapan mengajar. Kedua, Goal Free Evaluation Model (Michael Scriven) yaitu model evaluasi ini dapat dikatakan berlawanan dengan yang dikembangkan oleh Tyler. Jika dalam model sebelumnya evaluator terus-menerus memantau tujuan dan melihat sejauh mana tujuan tersebut sudah dapat dicapai, dalam model evaluasi Goal free Evaluation ini justru menoleh dari tujuan. Ketiga, CIPPO Model (Daniel Stufflebeam) yaitu model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal. Keempat, Model CIPP dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk. CIPP merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata yaitu Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation, dan Product Evaluation.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis dapatkan dari salah satu mentor di TBM menyatakan bahwa Salah satu program yang diselenggarakan di TBM Kahfis adalah program Public Speaking, program publik speaking merupakan program yang dilakukan satu minggu sekali yang diikuti oleh 15 anak, anak yang mengikuti program publik speaking ini mulai dari jenjang SD-SMP-SMA. Pada program public speaking yang ingin diteliti oleh peneliti anak-anak yang berusia 7-11 tahun. Program ini merupakan program soft skill yang di adakan oleh TBM. Program ini berjalan

¹³ Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jafar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, 2 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

¹⁴ Felayati dan Yaswinda Yaswinda, "Penerapan Model Evaluasi CIPPO dalam Mengevaluasi Penyelenggaraan Lembaga Paud," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 30, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.238>.

dengan bantuan para mentor yang mendidik dan mengajarkan tentang ilmu publik speaking.¹⁵

Tujuan program publik speaking ialah untuk meningkatkan kemampuan literasi anak dan meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum bagi anak-anak. Tujuan program public speaking juga untuk menaikkan followers pada akun Instagram. Meskipun TBM di Desa Meunasah Papeun telah memberikan kontribusi, terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan melalui perubahan yang lebih terarah. TBM Kahfis di Desa Meunasah Papeun ini merupakan pusat sumber belajar yang menyediakan sumber bacaan yang dapat digunakan dan dipinjam, beragam jenis kegiatan seperti menulis, berdiskusi bersama terkait literasi. TBM tidak hanya sebagai tempat buku saja, TBM berkembang sebagai pusat kreasi dan munculnya ide-ide baru yang ada di masyarakat dalam mewujudkan kemampuan literasi anak-anak maupun masyarakat.

Program public speaking yang sudah di buat di TBM Kahfis perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui dan mengukur keterlaksanaan program serta upaya tindak lanjut untuk memperbaiki program, dan terdapat kesenjangan pada saat pelaksanaan program public speaking yang peneliti amati ada saat observasi. Evaluasi program merupakan suatu jenis kegiatan rangkaian yang dilakukan secara cermat untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program, sedangkan program sendiri merupakan suatu jenis kegiatan yang dilakukan di TBM.

Berdasarkan studi kasus diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengevaluasi program literasi melalui program public speaking dalam meningkatkan kemampuan literasi anak di Taman Baca Masyarakat (TBM) Kahfis dengan judul

¹⁵ Wawancara dengan asmanur rizki pada 28 desember 2023

“EVALUASI PROGRAM LITERASI ANAK DI TBM (TAMAN BACA MASYARAKAT) KAHFIS”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang yang telah dijelaskan maka perumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan program literasi anak di TBM Kahfis dalam meningkatkan kemampuan literasi anak dengan menggunakan program public speaking?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program literasi anak di TBM Kahfis dalam meningkatkan kemampuan literasi anak dengan menggunakan program public speaking.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:
 - a. Program literasi yang di evaluasi melalui program public speakings dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan literasi anak dan menjadi lebih baik lagi.
 - b. Menjadi bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya terkait evaluasi program literasi anak di TBM dalam meningkatkan kemampuan literasi anak.

2. Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian selanjutnya atau topik yang serupa mengenai evaluasi program literasi yang terdapat dalam penelitian ini.
- b. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan ilmu perpustakaan dan pengembangan berfikir dalam memecahkan masalah khususnya yang berkaitan dengan evaluasi program literasi anak di TBM dalam meningkatkan kemampuan literasi anak.

E. Penjelasan Istilah

1. Evaluasi Program

Evaluasi merupakan penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek atau sebuah program yang sedang berjalan. Menurut Griffin dan Nix evaluasi merupakan judgment (keputusan) terhadap nilai dari hasil pengukuran suatu program hal ini menunjukkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian dari suatu program, proyek atau dari suatu kegiatan guna mendapatkan umpan balik dan membuat keputusan yang informasional atau perbaikan.¹⁶ Evaluasi program merupakan penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, selanjutnya menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap implementasi dan efektifitas suatu sistem yang terencana dan berkesinambungan (program).¹⁷ Evaluasi yang peneliti gunakan untuk program literasi anak yaitu menggunakan evaluasi CIPP. Untuk menilai pelaksanaan program public speaking apakah

¹⁶ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 7

¹⁷ Ambiyar, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

program yang dilaksanakan tersebut sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai.

2. Literasi

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan proses membaca, menulis, berbicara, dan bersosialisasi, Istilah literasi secara etimologi berasal dari bahasa latin “*literatus*” yang artinya orang yang belajar. Dalam hal ini, literasi berkaitan dengan proses membaca, menulis, berbicara, dan bersosialisasi.¹⁸ Menurut Riley literasi merupakan dasar keberhasilan dalam pembelajaran. Hubungan antara keberhasilan pembelajaran dengan tingkat melek huruf terjadi melalui kurikulum dan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah.¹⁹

3. TBM (Taman Baca Masyarakat)

Menurut Mukhsin Khalida, TBM merupakan suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya selain itu, TBM juga merupakan tempat yang digunakan untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat, khususnya yang bersumber dari bahan pustaka. Bahan pustaka itu sendiri merupakan semua jenis bahan bacaan dalam berbagai bentuk media karena pentingnya TBM ini diperlukan seorang pengelola dan mereka yang menjadi pengelola adalah yang memiliki dedikasi dan kemampuan teknis dalam mengelola dan melaksanakan

¹⁸ Aprida Niken Palupi, Dkk, Peningkatan Literasi di Skeolah Dasar, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2020,), hal 1

¹⁹ Frita Dewi Lestari dkk, “Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar”.Jurnal Bsicedu, vol. 5, no. 6, 2021, hlm.5088.

layanan kepastakaan kepada masyarakat. Oleh karena itu TBM sangat penting sebagai sarana belajar masyarakat.²⁰



²⁰ Lusi Febriarti Puspitasari, “Kebutuhan Program Eduwisata Taman Bacaan Masyarakat”, Journal of society and continuing Education, vol.4, No.2. (2023), diakses 28 Desember 2023.